



HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI KELAS DENGAN PRESTASI BELAJAR

Riski Baroroh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Abstrak

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Prestasi Belajar?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara metode pembelajaran diskusi kelas dengan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan objek berjumlah 57 peserta didik, pengajuan hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel yaitu $0,8997 > 0,2564$, berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa (H_a) dapat diterima kebenarannya. Maka dapat dikatakan ada hubungan positif dan signifikan antara Metode pembelajaran diskusi kelas dengan prestasi belajar terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Kata Kunci: Metode Diskusi Kelas, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan adalah melalui pendidikan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal. Menurut Syaiful Sagala:2005 Pendidikan merupakan pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau peranan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada tabiat sesamanya. Pendidik harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan guna meningkatkan minat belajar peserta didik sebab metode pembelajaran merupakan unsur penting dalam keberhasilan peserta didik pada proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari nilai ulangan peserta didik yang diperoleh data bahwa jumlah peserta didik yang tuntas dengan nilai KKM 75 adalah 25 orang (44%), peserta didik yang mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 32 orang (56%) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dengan berbagai metode pembelajaran peserta didik dapat mendalami sebuah pelajaran dan secara tidak langsung akan menimbulkan kreativitas untuk belajar dengan timbulnya berpikir otomatis kegiatan belajar itu akan berlangsung dengan kondusif. Djamarah dan Zain:2010 berpendapat bahwa Mengajar adalah Suatu proses, yaitu proses mengatur mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menimbulkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Menurut Sumardi Suryabrata:2008 masalah atau permasalahan adalah adanya kesenjangan antara perbedaan apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, antara apa yang diperlukan dan apa yang tersedia, antara harapan

dan kenyataan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu: model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dan rendahnya prestasi belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto:2009 Apabila permasalahan penelitian menunjukkan pertanyaan mengenai apa yang tidak di ketahui oleh peneliti untuk dicari jawabannya melalui kegiatan penelitiannya, maka tujuan penelitian menyebutkan tentang apa yang ingin di perolehnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Prestasi Belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 yang beralamat di Jl. Sipirok Desa Marisi, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilaksanakan lebih kurang 3 bulan lamanya. Metode yang digunakan yaitu asosiasif, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto:2007 penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang didasarkan paradigma positif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen, analisis, dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan.

Menurut Sugiyono:2010 populasi adalah Keseluruhan dari objek penelitian. Subjek dan sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Ada dua variabel yang diukur pada penelitian ini yaitu: variabel X Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dan variabel Y Prestasi Belajar

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan didalam penelitian ini adalah dengan angket dan tes. Penyebaran angket yang penulis lakukan untuk mendapatkan data-data tentang

metode pembelajaran diskusi kelas dan penyebaran tes tentang data prestasi belajar. Burhan Bungin: 2009 mengemukakan bahwa: Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala likert.

Menurut Suharsimi Arikunto:2010 jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi 3 pilihan yaitu: Pilihan jawaban "Ya" di beri nilai 3, Pilihan jawaban "Kadang-kadang" di beri nilai 2, Pilihan jawaban "tidak" di beri nilai 1. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *korelasi product moment* dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2) \cdot (\Sigma Y^2)}}$$

Nilai r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk melihat apakah ada hubungan metode pembelajaran diskusi kelas dengan prestasi belajar. Menurut Sugiyono:2012 teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui penelitian, kemudian penulis telah mengumpulkan data-data metode pembelajaran diskusi kelas dengan cara penyebaran angket. Untuk mengolah data dengan mencari persentase jawaban angket responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sedangkan mengumpulkan data prestasi belajar dengan penyebaran tes. Ketentuan yang penulis tetapkan dalam memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik yaitu Peserta didik yang menjawab benar diberi skor 6,66 dan peserta didik yang menjawab salah diberi skor 0.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $r_{xy} = 0,8997$. Jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan "r" tabel product moment maka didapat bahwa pada taraf signifikan 5% dengan $n = 57$ diperoleh 0,256. dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari pada r tabel yakni : $0,8997 > 0,256$ yang artinya (H_a) diterima kebenarannya atau ada hubungan metode pembelajaran diskusi kelas dengan prestasi belajar.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu: Metode pembelajaran diskusi kelas memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar. Sehingga, apabila metode pembelajaran diskusi kelas sering digunakan maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar. Dan Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh $r_{hitung} = 0,8997$ kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,8897 > 0,256$) dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 57 sampel yang artinya ada hubungan metode pembelajaran diskusi kelas dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2007, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT . Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010 *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Riski Baroroh

Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Prestasi Belajar(Hal 428-431)

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala Syaiful, 2005, *Makna Dan Konsep Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R dan D*, Bandung : Alfabeta.

Suryabrata Sumardi, 2008, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.